

# Learning Strategies at SMP Muhammadiyah 4 Porong During Pandemic Covid 19 [Strategi SMP Muhammadiyah 4 Porong dimasa Pandemi Covid 19]

Mochammad Syahrul Mustofa\*  
{ SyahrulMustofa69@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** This study aims to examine the history and learning strategies during the Covid-19 pandemic from SMP Muhammadiyah 4 Porong. In the research process this time using descriptive qualitative research methods. Data collection techniques in this study were through data with interviews, observations, and photo documentation during the research process. Based on the results of this study, the history of the establishment of SMP Muhammadiyah 4 Porong in the 1960s, but after the Lapindo Mud tragedy in May 2006 which resulted in a decrease in population movement because their houses were already submerged in mud and the process was the relocation of Muhammadiyah College from Mindi Village to Lajuk Village, Porong District. in 2016. Other research results regarding the learning strategy of SMP Muhammadiyah 4 Porong during the Covid-19 pandemic, namely conducting digital learning using online application media devices until January 2021. The school also improvised to change the online and offline education system in every 7th, 8th grade, and 9 by complying with health protocols; so that learning activities can run well. The conclusion of this research is the journey of SMP Muhammadiyah 4 Porong which continues to rise from the adversity of the 2006 Lapindo Mud tragedy and struggles to overcome learning barriers due to the Covid-19 pandemic through digital learning, namely the Edmodo application.

**Keywords:** Muhammadiyah, Covid-19 Pandemic, History, Digital Learning, Online, Offline, Applications, Edmodo

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejarah dan strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dari SMP Muhammadiyah 4 Porong. Dalam proses penelitian kali ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi foto selama proses penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini, sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Porong pada tahun 1960-an, namun setelah tragedi Lumpur Lapindo pada Mei 2006 yang mengakibatkan penurunan pergerakan penduduk karena rumah mereka sudah terendam lumpur dan prosesnya relokasi Perguruan Muhammadiyah dari Desa Mindi ke Desa Lajuk, Kecamatan Porong pada tahun 2016. Hasil penelitian lainnya mengenai strategi pembelajaran SMP Muhammadiyah 4 Porong pada masa pandemi Covid-19 yaitu melakukan pembelajaran digital dengan menggunakan perangkat media aplikasi online hingga Januari 2021. Sekolah juga berimprovisasi untuk mengubah sistem pendidikan daring dan luring di setiap kelas 7, 8, dan 9 dengan mematuhi protokol kesehatan; sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perjalanan SMP Muhammadiyah 4 Porong yang terus bangkit dari keterpurukan tragedi Lumpur Lapindo 2006 dan berjuang untuk mengatasi keterhambatan pembelajaran karena pandemi Covid-19 melalui pembelajaran digital yaitu dengan aplikasi Edmodo.

**Kata Kunci:** Muhammadiyah, Pandemi Covid-19, Sejarah, Pembelajaran Digital, Daring, Luring, Aplikasi, Edmodo

## 1. Pendahuluan

Pada Maret 2020 seluruh dunia mengalami wabah yaitu pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru dunia (Purwanto et al., 2020:1). Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya di pendidikan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya perubahan desain model pada kegiatan belajar mengajar untuk menghindari pembelajaran dengan tatap muka sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran wabah virus covid-19. Kemendikbud mengeluarkan surat edaran No 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19) yang salah satu isinya adalah belajar dari rumah dengan kegiatan pembelajaran secara daring atau digital. Selama pandemi berlangsung, kini pembelajaran daring telah dilakukan hampir di penjuru dunia.[1]; [2] Maka selama pandemi Covid-19 berlangsung setiap sekolah melaksanakan kegiatan pendidikan dengan pembelajaran jarak jauh atau digital.

Berdasarkan paparan diatas maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana proses pembelajaran digital yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Porong selama masa pandemi Covid-19. Pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka, maka dari itu sekolah menggunakan strategi pembelajaran digital agar proses pembelajaran tetap berjalan dan sesuai dengan edaran Kemendikbud belajar melalui daring. Sekolah juga telah mengimplementasikan strategi pembelajaran jarak jauh atau digital karena selain untuk mengurangi penyebaran virus, pembelajaran harus tetap dilaksanakan murid tetap dapat memperoleh materi pelajaran selagi masa pandemi tengah berlangsung. Menurut Gerlach dan Ely Strategi merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. [3] Sedangkan strategi pembelajaran meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Sedangkan menurut Suparman Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. [4]

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi SMP Muhammadiyah 4 Porong dalam pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. [5]; [6]

### 3 Hasil dan Pembahasan

SMP Muhammadiyah 4 Porong yang terinspirasi dari KH. Ahmad Dahlan dan Nyai Siti Walidah ini didirikan oleh lembaga organisasi Muhammadiyah di Porong tahun 1940an. Pada masanya sekolah ini pernah sangat berjaya. Namun sekitar bulan Mei 2006 terjadi tragedi Lumpur Lapindo yang mengakibatkan kerusakan di banyak daerah PT. LAPINDO sehingga terjadi luapan lumpur di beberapa desa di kecamatan Porong, termasuk desa Mindi yang ditempati oleh SMP Muhammadiyah 4 Porong ini. Lokasi SMP Muhammadiyah 4 Porong pada saat itu terletak kurang lebih 2 Km dari lokasi semburan lumpur lapindo. Akibat luapan lumpur tersebut, masyarakat yang berada di sekitar semburan lumpur melakukan eksodus secara besar-besaran yang berpengaruh pada jumlah siswa yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Porong, karena sebagian besar siswa berasal dari yang terdampak Lumpur Lapindo. Hal tersebut berakibat pada berkurangnya jumlah siswa dan perkembangan SMP Muhammadiyah 4 Porong mengalami penurunan. Titik balik bangkitnya Perguruan SMP Muhammadiyah 4 Porong ini terjadi pada awal tahun ajaran baru 2015-2016. Sekitar bulan Juli 2015, SMP Muhammadiyah 4 Porong telah mendapatkan gedung baru, dan pindah ke lokasi yang baru beralamatkan di Jalan Raya Lajuk (Timur POM Bensin) Desa Lajuk Kecamatan Porong. [7]; [8]

Ke awal mula wabah virus pandemi Covid-19 mulai masuk ke Indonesia pada bulan Maret tahun 2020, aktivitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Porong sudah tidak menerapkan pembelajaran tatap muka dan beralih kepenyelenggaraan metode pembelajaran jarak jauh atau digital sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Mengacu pada kebijakan kemendikbud tersebut, awal mula penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh atau digital para guru SMP Muhammadiyah 4 Porong pertama kali menggunakan media zoom, google meet, dan google classroom dalam aktivitas pembelajaran daring yang berjalan dalam beberapa bulan. Pada awal mulanya para murid merespon dengan semangat dikarenakan pembelajaran daring merupakan pengalaman baru bagi mereka, seiring berjalannya waktu pembelajaran daring mulai menimbulkan masalah karena keluhan pembengkakan biaya kuota internet serta kedisiplinan murid dalam pembelajaran daring menjadi menurun selama masa pandemi Covid-19. Maka pada pertengahan tahun 2020 Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo datang ke SMP Muhammadiyah 4 Porong turut membantu pemerintah dalam mengatasi kendala pembelajaran jarak jauh dengan mengadakan pelatihan pembelajaran digital yaitu menggunakan pembelajaran digital EDMODO. [9]; [10]

Hasilnya ternyata aplikasi Edmodo berhasil dan sangat cocok untuk pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 4 Porong. Pengoprasian aplikasi Edmodo memiliki tampilan seperti aplikasi Facebook yang yang mudah dipahami oleh para pendidik dan siswa juga bertujuan khusus membangun kelas virtual berdasarkan pembagian kelas layaknya di sekolah seperti kelas 7, 8, dan 9 memiliki kelas virtual mereka masing - masing. Dengan adanya aplikasi Edmodo kegiatan pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 4 Porong berjalan dengan efektif karena penggunaan aplikasi ini gratis dan hemat kuota internet serta bisa diakses dimana dan kapan saja oleh murid itu sendiri juga orang tua murid dapat berpartisipasi dalam memantau aktifitas belajar anaknya lewat aplikasi Edmodo dengan demikian murid - murid menjadi lebih disiplin dan efisien dalam mengikuti pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 4 Porong [11]; [12]

Selain itu aplikasi Edmodo memberikan keunggulan pelayanan fitur-fitur solutif yang mendukung kegiatan pembelajaran daring seperti:

1. Komunitas Edmodo khusus para pendidik yang bekerja sebagai forum diskusi terbuka di mana para guru dapat berbagi sumber daya, bertanya/menjawab pertanyaan dan belajar dari kolega.

2. Sistem polling membantu para guru dalam mengetahui respon murid-muridnya.
3. Fitur assignment yang membantu guru dengan mencantumkan file, dokumen, link, video dan apapun resources yang ingin diberikan sebagai tugas harian juga pengumpulan yang dilakukan murid terhadap tugas di fitur ini sangat mudah hanya dengan mengunggah dokumen tugas dari murid saja.
4. Fitur gradebook memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan manajemen nilai baik secara manual maupun otomatis.
5. Dalam Edmodo ini terdapat fitur Quiz yang dapat membantu guru untuk memberikan ujian secara online baik itu quiz, ujian, ulangan harian, dan hal-hal lain.
6. Terdapat juga fitur Library yang berfungsi menampung berbagai macam file dan link yang digunakan guru sebagai bahan ajar murid-muridnya. Jadi bisa dibilang fitur ini merupakan tempat siswa untuk mempelajari materi yang diberikan oleh guru, sekaligus sebagai fasilitas penyimpanan materi pembelajaran.

Akhirnya pada bulan Januari tahun 2021 SMP Muhammadiyah 4 Porong melakukan kolaborasi antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring secara bergantian tiap angkatannya, misalnya hari senin kelas 7 datang ke sekolah untuk pembelajaran tatap muka sedangkan untuk kelas 8 dan 9 melakukan pembelajaran daring di rumah masing-masing.[13]; [14] Hari selasa berganti menjadi angkatan kelas 8 yang melakukan pembelajaran tatap muka sedangkan angkatan kelas 7 dan 9 melakukan pembelajaran daring di rumah. Begitu juga hari rabu angkatan kelas 9 melakukan pembelajaran tatap muka dan angkatan lainnya melakukan pembelajaran daring. Pada kunjungan saya obeservasi bulan April tahun 2021 SMP Muhammadiyah 4 porong sudah melakukan pembelajaran tatap muka kembali sebagai simulasi persiapan menyambut tahun ajaran baru 2021/2022 pada bulan Juli. SMP Muhammadiyah 4 Porong juga memfasilitasi sekolah dengan protokol kesehatan yang sudah disiapkan dengan baik maka dari itu semua warga sekolah dapat melakukan kegiatan aktivitas pembelajaran di sekolah dengan lancar dan aman. [15]

#### **4 Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan penelitian di SMP Muhammadiyah 4 Porong telah dapat disimpulkan bahwa tragedi bencana lumpur Lapindo 2006 yang sempat melanda SMP Muhammadiyah 4 Porong tidak menjadi alasan untuk berhenti mengabdikan dan berkomitmen untuk dunia pendidikan agar bisa mencedaskan kehidupan bangsa dan solusi untuk mengatasi terhambatnya proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 4 Porong di masa pandemi adalah pembelajaran digital. Dunia komunikasi dan teknologi informasi yang terus berkembang mengharuskan para pendidik menguasai pembelajaran digital. Dengan munculnya pembelajaran digital, kegiatan belajar mengajar berbasis sekolah menjadi lebih efisien dan mudah beradaptasi. Kerugian dari pembelajaran digital adalah mengurangi jumlah komunikasi verbal dan tertulis antara guru dan siswa. Pembelajaran digital dengan EDMODO sangat cocok diterapkan di SMP Muhammadiyah 4 Porong karena bersifat gratis, hemat kuota internet dan intuitif bagi pendidik dan siswanya karena kemiripan dengan Facebook.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan terselesaikannya jurnal artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak banyaknya kepada Allah S.W.T atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah jurnal artikel ini. Ibu Yuli Astutik, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Bhs. Inggris Muhammadiyah Sidoarjo. Bapak Muhlasin Amrullah, M.Pd.I selaku

dosen pembimbing kami dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Bapak Angga Prima Pinardi, S.Or selaku wakil kepala sekolah kurikulum SMP Muhammadiyah Porong yang mengizinkan saya dalam melakukan observasi untuk menyelesaikan karya ilmiah ini

## References

- [1] Ilah, Farid Kurnia. 2018. Dampak Bencana Lumpur Lapindo Terhadap Persyarikatan Muhammadiyah Cabang Porong Tahun 2006 – 2018 [Skripsi]. Surabaya (ID): Universitas Islam Negeri Sunan Amapel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/27074/>
- [2] Solichah, Mar'atus. Ilmiatul Hidayanti, Nurvita Putri Utami, Juwita Ika Puspita Dewi, Eva Yulia Efendy, Penanggulangan Masalah Sosial di Cabang Muhammadiyah Porong. Vol 8: 1-4 2020. <https://press.umsida.ac.id/index.php/icecrs/article/view/474/331>
- [3] Busono, Suhendro. Moch Alfan Rosid, Yunianita Rahmawati. Pelatihan Media Pembelajaran Digital untuk Tenaga Pendidik Di Masa Pandemi Di SMP Muhammadiyah 4 Porong Sidoarjo. Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara, Vol. 5 No. 1, (2021). <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/15387>
- [4] Abdul Latif, 2020, Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19, Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, Volume 1, No. 2 Edisi Juni 2020. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/eduteach/article/view/1956>
- [5] Ana Irhandyaningsih, Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19, ANUVA Volume 4 (2): 231-240, 2020. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>
- [6] Ely Satiyasih, 2020, Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID 2019 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Geography Science education Journal (GEOSEE), Vol 1, No 1 (2020). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/index>
- [7] Hamid Muhammad, 2020, Menyiapkan Pembelajaran di Masa Pandemi : Tantangan dan Peluang, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kemendikbud, 2020, Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID 2019.
- [8] Yulita Pujilestari, 2020, Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19, Adalah Buletin Hukum & Keadilan, ISSN: 2338 4638 Volume 4 Nomor 1 (2020). <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15394>
- [9] Arifa, F, N. Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19. Kajian Singkat Terhadap isu Aktual dan Strategis. 2020; 12(7): 13-18. <https://berkas.dpr.go.id/sipinter/files/sipinter-630-989-20200707165734.pdf>
- [10] Arizona, Kurniawan. et.all. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19 . Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Volume 5 No 1 Mei 2020. (Online) Tersedia: <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/download/111/9>
- [11] Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020) Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 No 1 April 2020. (Online) Tersedia : <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>

- [12] Firman, Sari Rahayu Rahman. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES) Volume 02, No 02 Maret 2020. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/659>
- [13] Amalia, Andina. Nurus Sa'adah. Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. Jurnal Psikologi Volume 13 No.2, Desember 2020. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/3572>
- [14] Herliandry, Luh Devi. Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, Heru Kuswanto. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 22 No 1 (2020). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/15286>
- [15] Wulandari, I Gusti Agung Ayu. Gusti Ngurah Sastra Agustika. Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Mimbar PGSD Undiksha (2020) Vol. 8 No. 3 Tahun 2020 pp. 515-526. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/29259>